

PELATIHAN MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN

Marosimy Millaty^{1*}, Nurul Salehawati², Muhammad Firdaus Avi³, Ibnu Syarifudin⁴, Uden Supriyatna⁵

^{1*2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta
*Email: marosimy@unu-jogja.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini yaitu untuk melatih pengurus KWT Nira Lestari agar mulai melakukan pencatatan pembukuan secara rapi serta adanya perbaikan pada sistem pencatatan administrasi keuangan sesuai kaidah standar akuntansi keuangan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sosialisasi program, observasi, wawancara terkait kebutuhan prioritas, pemaparan materi dengan metode ceramah dan simulasi, alternative pembukuan di *smartphone* dengan bantuan aplikasi UKM, serta pendampingan. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah: (1) Kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu, dan sesuai dengan yang diharapkan. (2) Memiliki kesadaran untuk memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha. (3) Memiliki kesadaran untuk mencatat setiap transaksi keuangan dalam hal sekecil apapun serta menyimpan rapi seluruh nota-nota transaksi keuangan. (4) Dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan rapi sesuai kaidah standar akuntansi keuangan. (5) Dapat mengoperasikan aplikasi UKM untuk mempermudah pencatatan serta pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: Transaksi keuangan, laporan akhir, aplikasi akuntansi UKM

PENDAHULUAN

Kabupaten Magelang merupakan salah satu sentra pohon kelapa di Indonesia. Setiap tahun di Kabupaten Magelang, terjadi peningkatan luas lahan yang ditanami pohon kelapa, yakni 4.788 hektar di tahun 2012 dan meningkat menjadi 5.023 hektar di tahun 2015 [1]. Sebagai pohon kehidupan, semua bagian dari tanaman kelapa dapat dimanfaatkan oleh para petani kelapa. Salah satu bagian dari pohon kelapa dengan nilai ekonomis cukup tinggi adalah nira kelapa yang berasal dari tandan bunga pohon kelapa. Oleh sebagian petani kelapa di Kabupaten Magelang, nira kelapa diolah menjadi gula semut yang memiliki nilai jual cukup tinggi. Tidak heran jika hal ini menjadikan Kabupaten Magelang sebagai salah satu sentra utama produksi gula semut di Provinsi Jawa Tengah [2].

Desa Trenten adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, diantaranya gula semut yang dibuat dari nira kelapa. Gula semut atau dikenal pula dengan sebutan gula kristal merupakan gula merah berbentuk bubuk yang dapat dibuat dari air nira ataupun dari gula merah yang sudah jadi. Wujud gula semut yang berbentuk serbuk dan kadar air relatif rendah menyebabkan gula mudah larut sehingga menjadi praktis saat penyajian, mudah dikemas dan dibawa, serta daya simpannya relatif lama [3].

Gula semut yang berasal dari Desa Trenten ini, menjadi produk unggulan di Desa Trenten yang menjadi ciri khas produk lokal. Di Desa Trenten, terdapat KWT Nira Lestari yang berfungsi membantu pengrajin gula semut dalam mendistribusikan dan memasarkan produk gula semutnya. Keberadaan KWT Nira Lestari ini, sangat membantu perekonomian pengrajin gula semut di desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian di KWT Nira Lestari, ditemukan permasalahan yakni belum maksimalnya KWT Nira Lestari dalam melakukan pencatatan administrasi keuangan. Pencatatan keuangan masih dicatat secara manual dan sederhana antara uang yang

masuk dan keluar. Dari hasil pencatatan manual ini, belum diolah lebih lanjut menjadi laporan keuangan. Padahal pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek terpenting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui pencatatan akuntansi [4].

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para mengambil keputusan [5]. Pencatatan akuntansi yang baik merupakan hal penting bagi keberlanjutan suatu usaha, karena dengan dilakukan pencatatan yang baik dapat dibuat laporan keuangan dan dari laporan keuangan tersebut, dapat diketahui maju atau mundurnya suatu usaha. Jika proses akuntansinya tersusun dengan baik dan benar sesuai dengan bukti-bukti yang ada, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik, begitu pula sebaliknya [6].

Melihat kondisi pencatatan keuangan di KWT Nira Lestari yang belum dilakukan dengan rapi, maka kegiatan pengabdian yang menjadi salah satu agenda dari Program Pengabdian Masyarakat (PKM), bertujuan untuk mengajak KWT Nira Lestari untuk mulai sadar dalam melakukan pencatatan pembukuan secara rapi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan perbaikan pada sistem pencatatan administrasi keuangan di KWT Nira Lestari dengan melakukan Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan. Akuntansi yang diajarkan pada kegiatan pelatihan ini adalah melatih pengurus KWT Nira Lestari dalam melakukan pencatatan manual (akuntansi sederhana). Selain itu, diajarkan pula pelatihan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan bantuan aplikasi yang dapat di-download secara gratis di *smartphone*. Hal ini karena seiring dengan kemajuan teknologi, *smartphone* tidak hanya terbatas sebagai alat komunikasi, namun ada banyak aplikasi yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku bisnis guna menunjang kelancaran usahanya. Dengan dilakukan pelatihan ini, harapannya mitra KWT Nira Lestari dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan KWT Nira Lestari. Selain itu, dengan dilakukan pelatihan pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi pada *smartphone*, maka pengurus KWT Nira Lestari juga terampil dalam mengelola dan mengoperasikan pencatatan di *smartphone* dengan bantuan aplikasi sehingga dapat bermanfaat lebih luas dan selalu *up to date*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 di rumah bendahara KWT Nira Lestari, yakni Ibu Mahmudah. Pada kegiatan pengabdian ini, solusi yang kami lakukan mulai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah: (a) Sosialisasi program. (b) Observasi. (c) Melakukan wawancara terkait kebutuhan prioritas. (d) Pemaparan materi pelatihan manajemen administrasi dan keuangan. (e) memberikan cara alternatif pembukuan di *smartphone* dengan bantuan aplikasi serta pengoperasiannya. (f) Pendampingan.

Pemecahan masalah dalam kegiatan ini, dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan metode pelaksanaan. Tahap yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai program pengabdian kepada masyarakat, yang mana didalamnya tercakup latar belakang, tujuan, serta bagaimana kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu juga memberikan pemahaman dan motivasi kepada KWT Nira Lestari agar berperan aktif dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh apa kegiatan pencatatan transaksi keuangan di KWT Nira Lestari telah dilakukan. Pada kegiatan observasi ini, dilakukan telaah pada pembukuan keuangan KWT Nira Lestari.

3. Melakukan Wawancara Terkait Kebutuhan Prioritas

Setelah dilakukan observasi, selanjutnya dilakukan wawancara dengan ketua dan bendahara KWT Nira Lestari. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali lebih dalam mengenai tingkat pengetahuan KWT Nira Lestari dalam melakukan pencatatan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga sangat berguna untuk menentukan rencana tindak lanjut Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan, baik mengenai waktu, tempat, hingga menentukan sasaran peserta pelatihan. Pada saat wawancara, ditawarkan mengenai materi pelatihan yang tidak hanya melatih mencatat transaksi keuangan secara manual, melainkan dilatih pula melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi yang ada di *smartphone*.



Gambar 1. Aplikasi Akuntansi UKM

4. Pemaparan Materi Pelatihan Manajemen Administrasi dan Keuangan

Selanjutnya adalah pemaparan materi mengenai manajemen administrasi dan keuangan. Pelatihan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan simulasi.

Ceramah

Kegiatan diawali dengan motivasi pentingnya mencatat segala transaksi yang keluar dan masuk walaupun transaksi tersebut merupakan transaksi kecil. Selanjutnya dipaparkan materi mengenai pentingnya pembukuan bagi pihak internal maupun eksternal, memisahkan antara uang usaha dan uang pribadi, kendala pembukuan, bentuk jurnal, hingga laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Simulasi

Pada simulasi, peserta pelatihan diberikan contoh kasus sederhana mengenai pencatatan pembukuan setelah dilakukan transaksi yang berkaitan dengan transaksi masuk ataupun keluar dalam kegiatan di KWT Nira Lestari.

5. Memberikan Alternatif Pembukuan Di *Smartphone* Dengan Bantuan Aplikasi Serta Pengoperasiannya

Pada tahapan ini, dilakukan pengenalan mengenai aplikasi yang bisa di-download di *smartphone*. *Smartphone* yang selama ini dikenal sebagai alat komunikasi dan bersosial media, ternyata dapat dimanfaatkan secara maksimal guna mencatat keuangan, baik itu sekala kecil maupun besar, sehingga berguna untuk menunjang kelancaran pencatatan keuangan bisnis.

6. Pendampingan

Setelah dilakukan pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan. Kegiatan ini bertujuan agar para peserta dapat melakukan penyusunan pencatatan dan pembukuan serta laporan keuangan UKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada KWT Nira Lestari berjalan dengan lancar dan baik. Kelancaran kegiatan pengabdian berupa pelatihan manajemen dan administrasi pembukuan ini, tidak lepas dari bantuan beberapa mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Industri Halal, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan dan perencanaan awal. Para peserta pelatihan juga memiliki antusias dan keingintahuan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Tahapan Sosialisasi Program

Tahapan sosialisasi merupakan tahapan awal dalam kegiatan PKM ini. Pada saat sosialisasi, dipaparkan mengenai latar belakang, maksud, tujuan, serta program-program apa saja yang diusung oleh tim pengabdian. Selanjutnya ditawarkan program pelatihan manajemen dan administrasi pembukuan. Sosialisasi program dilaksanakan di tempat sekretariat Kelompok Wanita Tani (KWT) Nira Lestari, dihadiri oleh ketua dan bendahara KWT Nira Lestari. Antusiasme ketua dan bendahara KWT Nira Lestari mengenai usulan program pelatihan manajemen dan administrasi pembukuan sangat tinggi. Hal ini karena pengurus KWT Nira Lestari sedang mencari menerus bendahara KWT untuk periode selanjutnya. Sehingga harapannya dengan dilaksanakan program pelatihan pada pengurus KWT yang masih muda, dapat dilihat potensi baru yang harapannya dapat menjadi penerus bendahara di periode selanjutnya.

Tahapan Observasi dan Wawancara

Tahapan observasi dan wawancara, dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Dari hasil kegiatan observasi dan wawancara, diketahui jika tidak semua transaksi dicatat oleh KWT. Beberapa kegiatan tidak dilakukan pencatatan dengan baik, seperti misalnya tenaga kerja pengovenan, penyusutan, dan sebagainya. Hal ini menyebabkan KWT Nira Lestari masih kebingungan ketika ditanya mengenai harga pokok penjualan. Selain itu, lembar-lembar nota transaksi keuangan, tidak semuanya disimpan dengan rapi. Hingga akhirnya ada beberapa lembar nota yang terselip atau hilang.

Catatan transaksi keuangan yang dimiliki oleh KWT Nira Lestari masih sederhana, yakni berupa catatan transaksi keluar dan transaksi masuk. Ketika ditanya mengenai laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan modal, pengurus KWT masih kebingungan dan tampak kurang familiar dengan berbagai jenis laporan keuangan tersebut. Padahal keberadaan laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui perkembangan usaha, hingga dapat memberikan beragam informasi kepada pihak internal dan eksternal. Untuk itu, tim pengabdian menawarkan kegiatan pelatihan manajemen dan administrasi keuangan, baik yang dilakukan secara manual maupun berbasis IT, yakni menggunakan aplikasi yang diunduh melalui *smartphone*. Pengurus KWT menyambut antusias tawaran dari tim pengabdian, terutama pencatatan melalui aplikasi, karena dirasa lebih praktis (melalui *smartphone*) dan pencatatan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, mengingat *smartphone* saat ini yang selalu ada menemani setiap saat, tanpa perlu membawa buku catatan kemana-mana.

Tahapan Pemaparan Materi

Pada tahap pemaparan materi, dilakukan dengan dua metode, yakni ceramah serta simulasi. Pada metode ceramah, peserta pelatihan diberi berbagai informasi mengenai pembukuan yang diawali dengan bagaimana melakukan pencatatan akuntansi secara manual. Dipaparkan cara membuat catatan bisnis, yakni segala kegiatan transaksi keuangan yang masuk serta yang keluar. Selanjutnya dijelaskan mengenai pentingnya pembukuan bagi pihak eksternal maupun internal. Bagi pihak eksternal, catatan keuangan dapat memberikan berbagai informasi mengenai kondisi keuangan suatu usaha. Sedangkan bagi pihak internal, pencatatan pembukuan berguna untuk:

- Mengetahui data real keuangan usaha, agar sewaktu-waktu bisa digunakan.
- Mengetahui kondisi usaha sedang dalam keadaan yang untung ataupun rugi, dan dapat menjadi tolak ukur atau pembandingan dengan periode-periode yang berlanjut kedepannya.
- Menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk dapat mengukur kinerjanya.
- Sebagai monitoring perusahaan dalam mengontrol usaha yang dilakukan dalam perusahaan.
- Sebagai pertimbangan pemilik perusahaan untuk dapat mengambil keputusan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- Dapat menjadikan laporan keuangan sebagai dasar penentuan untuk kelayakan usaha yang dilakukan dan dapat dilihat usaha yang dilakukan ini sehat atau tidak.

Pada pemaparan materi, disampaikan pula kondisi umum kesalahan dalam pencatatan akuntansi, diantaranya kesalahan pencatatan serta nota yang tidak tersimpan. Nota yang tidak tersimpan akan menyulitkan pelaku usaha ketika hendak mencocokkan transaksi yang telah dilakukan, jika terjadi kesalahan pencatatan. Untuk itu, ditekankan pentingnya mencatat setiap transaksi sekecil apapun serta menyimpan nota-nota transaksi dengan rapi dan berurutan untuk memudahkan pencarian nota tersebut. Disampaikan pula pengertian dari debit dan kredit, yang mana debit bisa berarti penambahan atau pengurangan, begitu pula halnya dengan kredit. Penambahan atau pengurangan pada debit dan kredit, tergantung pada akun yang sedang digunakan. Terakhir, dipaparkan mengenai jenis-jenis laporan keuangan serta cara membuat laporan keuangan, mulai dari laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan neraca.



Gambar 2. Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan

Selanjutnya adalah metode simulasi. Pada metode simulasi, disediakan contoh kasus transaksi keuangan yang berkaitan dengan transaksi yang ada pada KWT Nira Lestari. Dari contoh transaksi keuangan tersebut, peserta pelatihan dipandu pemateri, mengerjakan contoh kasus transaksi keuangan tersebut menjadi catatan akuntansi. Setelah itu, dari catatan akuntansi tersebut, dibuat laporan keuangannya.

Pembukuan Menggunakan Bantuan Aplikasi di *Smartphone*

Teknologi yang semakin berkembang dengan pesat, menawarkan berbagai kemudahan di dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Salah satu aplikasi yang menawarkan kemudahan tersebut serta dapat di-download dengan mudah melalui alat komunikasi kita (*smartphone*) adalah aplikasi bernama Aplikasi UKM. Pada kegiatan pelatihan ini, peserta pelatihan selain diajarkan melakukan pencatatan serta membuat laporan keuangan secara manual, juga diperkenalkan dengan Aplikasi UKM yang memiliki banyak kelebihan. Kelebihan pada aplikasi ini antara lain penggunaan yang praktis dan mudah, fitur akuntansi yang lengkap, serta adanya pilihan export excel yang berguna untuk memindahkan data-data yang sudah dimasukkan menjadi laporan keuangan dalam bentuk excel. Hal ini tentu sangat memudahkan bagi para pelaku usaha yang kurang familiar dengan laporan keuangan, karena aplikasi ini membantu para pelaku usaha membuat laporan keuangan sendiri, baik laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca, hingga laporan dalam bentuk buku besar. Para peserta pelatihan terlihat antusias dalam mempelajari cara kerja Aplikasi UKM ini, karena mudah digunakan dan tentunya sangat membantu dalam melakukan pencatatan transaksi harian hingga membuat laporan keuangan.

Pendampingan

Pendampingan dilakukan setelah dilakukan pelatihan manajemen dan administrasi keuangan, di rumah bendahara KWT Nira Lestari, tepatnya di rumah Ibu Mahmudah. Pada saat pendampingan, peserta pelatihan dapat menanyakan kembali secara lebih intens mengenai materi pelatihan yang belum dipahami. Selain dilaksanakan di rumah Ibu Mahmudah, pendampingan juga masih berlanjut melalui whatsapp atau email. Beberapa peserta yang masih memiliki pertanyaan mengenai pelatihan yang belum sempat ditanyakan secara langsung saat pelatihan maupun pendampingan, dipersilahkan untuk menanyakan pada pemateri melalui whatsapp atau email. Pentingnya pendampingan yakni untuk memonitor agar peserta pelatihan sudah paham dengan materi yang disampaikan. Selain itu, pendampingan juga bertujuan agar peserta pelatihan dalam menyusun pencatatan transaksi keuangannya sudah berdasarkan standar akuntansi keuangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan di KWT Nira Lestari, memiliki beberapa capaian hasil dalam kegiatannya. Capaian hasil dari pelatihannya ini, dapat disimpulkan antara lain:

- Kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu, dan sesuai dengan yang diharapkan.
- Memiliki kesadaran untuk memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
- Memiliki kesadaran untuk mencatat setiap transaksi keuangan dalam hal sekecil apapun serta menyimpan rapi seluruh nota-nota transaksi keuangan.
- Dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan rapi sesuai kaidah standar akuntansi keuangan.
- Dapat mengoperasikan aplikasi UKM untuk mempermudah pencatatan serta pembuatan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2016. Luas Panen Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan, 2012-2015. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- [2] Sahat, Siska Fibriliani. 2017. Peluang Ekspor Gula Semut. Warta Ekspor. Ditjen PEN/MJL/38/VI/2017. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

- [3] Tim Pengkajian Bioindustri Kelapa. 2015. *Inovasi Teknologi Pembuatan Gula Semut dari Air Nira Kelapa*. Riau: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau.
- [4] Mulyani, Sri., dkk. 2017. *Kedisiplinan Pencatatan Akuntansi Menuju Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi Ukm Batik Bakaran Juwana*. J-Abdipamas. Jurnal. VOL. 1 NO. 1 Oktober 2007 : 31-39.
- [5] Jusup, Al. Haryono. 2017. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- [6] Amelia, Mutia., dkk. 2013. *Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi pada PT. SARIPUTRA Palembang*. STMIK GI MPD. Jurnal. 2013 : 1 - 6.